

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit BAB I Pasal 1 ayat 1 bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat, dalam BAB VIII Pasal 29 tentang rumah sakit juga menyebutkan setiap rumah sakit mempunyai kewajiban menyelenggarakan rekam medis (kemenhuk dan HAM, 2009)

PERMENKES RI Nomor 269 Tahun 2008 tentang rekam medis pasal 1 menyatakan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Pada BAB III pasal 7 menjelaskan bahwa sarana pelayanan kesehatan wajib menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam rangka penyelenggaraan rekam medis. (Kemenkes, 2008)

Rumah sakit wajib menyediakan fasilitas penunjang termasuk rak penyimpanan di unit rekam medis pasien yang cukup sesuai jumlah yang dibutuhkan. Sehingga dapat menunjang pelayanan kesehatan yang lebih baik dan memudahkan petugas dalam proses mencari rekam medis maupun menyimpannya kembali ke rak penyimpanan. (Khoirawanti, & Pujiastuti, 2013)

Rak penyimpanan rekam medis adalah tempat untuk menyimpan rekam medis pasien agar tetap terjaga kerahasiaannya dan juga untuk mempermudah petugas untuk menyimpan dan mengambil rekam medis. (Lubis, & Handayani, 2018)

Berdasarkan penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh lilis Handayani dan kawan kawan di puskesmas Kabila menunjukan bahwa kebutuhan jumlah rak penyimpanan di Puskesmas Kabila yaitu 3 rak untuk tahun 2021-2023 dengan rak penyimpanan model rak terbuka panjang rak 120 cm, lebar 30 cm, dan tinggi rak 150 cm, jumlah sub rak ke samping adalah 2 sub rak dan sub rak ke bawah adalah 5 sub rak agar kebutuhan rak tercukupi dan tidak menyulitkan petugas saat proses penyimpanan dan pencarian berkas rekam medis. Kesimpulan jumlah kunjungan pasien di puskesmas kabila dari tahun 2018-2020 adalah 35.452, rata-rata ketebalan berkas rekam medis di puskesmas yaitu 0,45 dengan panjang jajaran 3 tahun tahun kedepan dari tahun 2021-2023 yaitu 193 m dan untuk kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis 3 tahun kedepan dari tahun 2021-2023 yaitu 3 rak penyimpanan berkas rekam medis. (Handayani, Kaharu, & Pasue, 2023)

Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura adalah salah satu rumah sakit amal usaha Muhammadiyah dibawah kendali pimpinan pusat Muhammadiyah yang terletak Jl. Tipar Cakung No.5, RT.5/RW.5, Sukapura, Kec. Cilincing, Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14140.

Berdasarkan observasi awal di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura yang dilakukan di ruang penyimpanan rekam medis. Sistem penyimpanan di rumah sakit ini menggunakan sistem *sentralisasi* dimana rekam medis rawat jalan dan rawat inap disatukan, Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura juga menggunakan penomoran *Terminal Digit Filling System* yaitu penjajaran dengan menggunakan angka terakhir. Ruangan rekam medis yang ada di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura terdapat 2 ruangan yang terletak di lantai 1 dan lantai 2. Rak penyimpanan rekam medis saat ini berjumlah 84 rak

dengan 611 ambal yang sudah sangat padat, adanya rekam medis yang disimpan diatas tumpukan rekam medis yang sudah disejajarkan sehingga rekam medis bertumpuk tidak sesuai standar dan mengakibatkan rekam medis lebih cepat rusak. Pertambahan pengunjung baru di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura pada tahun 2015 – 2019 terdapat pertambahan rekam medis sebanyak 71088.

Dampak dari jumlah rak yang terbatas, rekam medis tidak tersusun dengan rapih, rekam medis sulit dicari, menyulitkan petugas dalam pengambilan rekam medis dan pelayanan terhambat. Bertambahnya rekam medis dalam rak penyimpanan menyebabkan rak rekam medis cepat penuh, sehingga dapat menyebabkan kerusakan pada rekam medis. Oleh karena itu diperlukan rencana kebutuhan rak rekam medis agar terhindar dari kerusakan dan terlindungi kerahasiaan isi rekam medis serta mempermudah dalam proses penyimpanan dan pengambilan rekam medis.

Dari masalah di atas maka penulis tertarik dan bermaksud untuk melakukan penelitian tentang” Tinjauan Kebutuhan Rak Rekam Medis Tahun 2024 Di RSII Sukapura Jakarta Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Tinjauan kebutuhan rak rekam medis rawat inap dan rawat jalan tahun 2024 di RSII Sukapura

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui kebutuhan rak rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Islam Jakarta (RSII) Sukapura pada tahun 2024

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui standar prosedur operasional dalam penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura
2. Menghitung kebutuhan rak rekam medis rawat inap di RSII Sukapura
3. Mengidentifikasi hambatan dalam pemenuhan rak rekam medis.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

Untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang di peroleh selama mengikuti perkuliahan, serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang perencanaan kebutuhan rak penyimpanan rekam medis pada tahun 2024 di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura.

1.4.2. Bagi Rumah Sakit

Dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan atau masukan terhadap pertambahan kebutuhan rak rekam medis di RSII Sukapura.

1.4.3. Bagi Bidang Akademik

Menambah bahan kajian yang bisa dimanfaatkan untuk pengetahuan dan pengembangan bagi sivitas akademika prodi D-III Rekam Medis dan Informasi

Kesehatan serta sebagai bahan acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Kerapihan penjajaran berkas rekam medis sangatlah diperlukan untuk mempermudah dalam proses kegiatan petugas. Apabila rak penyimpanan rekam medis tidak sesuai dengan mutu standar rumah sakit akan terjadi penumpukan rekam medis dilantai. Sehingga peneliti tertarik untuk penelitian mengenai “ Tinjauan Kebutuhan Rak Rekam Medis Tahun 2024 Rumah Sakit Islam Jakarta sukapura ”. Penelitian ini dilakukan di ruang rekam medis. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif, populasi penelitian ini adalah seluruh petugas rekam medis, pasien, rekam medis dan rak penyimpanan rekam medis.